

RINGKASAN

“Analisis Tanaman Penutup Tanah (*Cover Crop*) pada Taman di Atsiri Jawa Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah”, Muhammad Haris Al Rofi, NIM A31200876, Tahun 2023, 46 halaman, Prodi Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah P., SP, M.Si.(Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Sehingga, komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam ataupun di luar negeri, besar dan nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat.

Tanaman penutup tanah (*cover crop*) adalah tanaman berupa rumput atau lumut yang sengaja ditanam dan dipelihara guna menutupi tanah agar estetika dan dapat mengurangi gulma yang tumbuh di taman ataupun di area tanaman utama. Seperti yang dikatakan Sumiahadi (2022) bahwa Tanaman penutup tanah (*cover crop*) atau Biomulsa (*biomulch*) atau mulsa hidup (*living mulch*) merupakan tanaman penutup tanah yang sengaja ditanam dan dipelihara untuk menutupi tanah pada lahan budidaya tanaman di antara musim tanam tanaman utama.

Kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan di Atsiri Jawa meliputi dua kegiatan yaitu kegiatan maintenance dan budidaya tanaman. Kegiatan maintenance meliputi menyapu halaman, menyiram tanaman, sanitasi lahan, penyiangan gulma tanaman budidaya, dan penyulaman tanaman budidaya. Kegiatan budidaya tanaman meliputi budidaya dengan cara stek dan biji. Tanaman yang di budidaya meliputi tanaman mint, tarragon meksiko, sereh dapur, sayuran dan tanaman atsiri lainnya.